

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Dampak Usaha Batu Bata Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dapat diartikan suatu penelitian dengan data-data penelitian diperoleh dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian secara langsung melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan alat lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai bentuk memahami penelitian dalam perspektif yang lebih luas yang mana dinyatakan dalam prosedur penelitian yang outputnya berupa data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Sonny Leksono, 2013, hlm. 59). Penelitian ini akan berusaha menggambarkan Dampak Usaha Batu Bata Merah terhadap Kesejahteraan Keluarga Etnis Madura Desa Bapeang Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang akan dipaparkan dalam bentuk kalimat atau kata-kata uraian tertulis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di daerah tinggal etnis Madura di Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode pos 74326. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena mayoritas etnis Madura nya bekerja sebagai pengrajin batu bata merah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dipercaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat. Pada penelitian kali ini informan yang dimaksud adalah etnis Madura pengrajin batu bata merah di desa Bapeang sebanyak 10 orang. Adapun karakteristik informan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat etnis Madura
- b. Minimal 2 tahun telah bekerja atau menjalankan bisnis usaha batu bata merah di desa Bapeang.
- c. Bersedia untuk diwawancara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dampak dari usaha batu bata merah yang dijalankan etnis Madura di Desa Bapeang, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang terhadap kesejahteraannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data juga dapat diartikan fakta empirik yang diperoleh dengan cara pengumpulan data oleh peneliti yang biasanya digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab dari rumusan masalah penelitian. Data yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk gambar, kata-kata yang bukan dalam bentuk angka-angka. Jenis sumber data yang digunakan demi kelancaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ini didapat langsung dari sumbernya, yang mana hasilnya akan diolah untuk menjawab daripada rumusan masalah yang diangkat (Sugiyono, 2012, hlm. 60). Data primer dapat berdasarkan pada teknik wawancara. Adapun data primer yang diperlukan adalah wawancara dengan masyarakat etnis Madura yang bekerja sebagai pengrajin batu bata merah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang didapat melalui orang lain atau lembaga tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 60). Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi-referensi, dokumen untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan serta analisis data sebelumnya. Adapun informasi tambahan dalam penelitian ini didapat

dari data monografi desa Bapeang serta konsentrat tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari informan masyarakat etnis Madura desa Bapeang, juga pihak-pihak yang peneliti anggap mampu memberikan informasi tambahan terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dan juga diperoleh dari referensi bacaan yang relevan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang sangat penting untuk menjawab dari permasalahan yang diangkat serta mencapai tujuan. Oleh karena itu data merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena akan mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian yang disajikan. Data hadir dengan melalui tahapan-tahapan yang disebut dengan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan proses mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan cara wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggali data secara lisan langsung kepada sumbernya. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mana berkomunikasi atau menanyakan langsung antara peneliti dan subjek penelitian dalam suatu pembahasan tertentu.

Wawancara digunakan untuk mencari data kepada masyarakat etnis Madura yang berprofesi sebagai pengrajin batu bata merah tentang kesejahteraan mereka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda mati dengan cara menyelidiki tulisan seperti buku-buku, dokumen penting, peraturan-peraturan dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan mulai dari sebelum terjun langsung ke lapangan, saat di lapangan hingga setelah selesai dari lapangan (Sari, 2019, hlm. 57–59).

a. Pengumpulan Data

Teknik yang pertama adalah pengumpulan data, dimana data pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data di lokasi penelitian yang diperoleh melalui proses wawancara, serta dokumentasi.

b. Reduksi Data

Bentuk analisis untuk menajamkan, mengklasifikasi, mengorganisasikan ataupun membuang data yang dirasa tidak valid, tidak diperlukan, atau data yang menyimpang dari pembahasan

sedemikian rupa untuk nantinya dapat menyajikan data, memperoleh kesimpulan akhir penelitian dan akan diverifikasi kemudian. Analisis ini disebut dengan istilah reduksi data.

c. Penyajian Data

Analisis selanjutnya yakni penyajian data dari hasil reduksi data sebelumnya. Aktivitas penyajian data atau pengelompokan data ini dapat dilakukan dengan memberi label dan lain sebagainya.

d. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan ini analisis yang dikhususkan sebagai penafsiran data yang telah disajikan.

2. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara serta dokumentasi dinamakan dengan analisis data. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian. Yang dimaksud adalah mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, dibahas berdasarkan landasan teori pada bab 2, kemudian diuraikan sedemikian mungkin sehingga nantinya akan diperoleh gambaran yang utuh dari penelitian.